

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Studi ini berjenis studi kuantitatif didesain dengan *explanatory research*, memberitahukan variabel bebas dan variabel terikat berkorelasi sebab akibat (Sugiyono, 2017). Studi ini mengkaji dampak kinerja finansial pada harga saham korporasi subsektor makanan dan minuman terindeks di BEI, mencakup *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *earning per share*.

#### **3.2 Instrumen Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2017) berpendapat populasi didefinisikan suatu zona generalisasi dibuat menurut obyek ataupun subyek dengan atribut dan sifat unik peneliti amati guna kemudian dibuat kesimpulannya. Populasi di studi ini terdiri menurut seluruh korporasi berusaha di subsektor makanan dan minuman terindeks di BEI kurun waktu 2017-2021.

Sugiyono (2017) memaknai sampel sebagai bagian menurut populasi bertindak sebagai sumber data studi mewakili bagian menurut banyak kesemuanya karakteristik suatu populasi. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel difungsikan pada studi ini, diilustrasikan sebagai proses pengambilan sampel data beracuan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel guna studi ini dipilih beracuan kriteria sebagai berikut:

- a. Korporasi *go public* terindeks di BEI selama kurun waktu 2017-2021 beraktiitas di sub sektor makanan dan minuman
- b. Korporasi itu secara lengkap sudah mempublikasikan laporan finansialnya selama kurun waktu 2017-2021 di situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))
- c. Korporasi itu tak terdampak kerugian pada kurun waktu 2017-2021.

Beracuan sekian kriteria itu, maka ditemukan sejumlah 17 korporasi layak jadi sampel di studi ini, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Sampel Studi**

No	Kriteria	Jumlah Badanusaha
1	Badanusaha <i>go public</i> terindeks di BEI selama kurun waktu 2017-2021 berusaha di sub sektor makanan dan minuman	25
2	Badanusaha makanan dan minuman tak secara lengkap mempublikasikan laporan keuangannya selama kurun waktu 2017-2021 di situs resmi BEI ( <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> )	(3)
3	Badanusaha makanan dan minuman terdampak kerugian dalam kurun waktu 2017-2021	(5)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>17</b>
<b>Sampel Akhir (N x 5)</b>		<b>85</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

Beracuan sampling dan kriteria sudah ditentukan maka dihasilkan sampel sejumlah 17 korporasi antara lain:

**Tabel 3.2**  
**Data Perusahaan Sampel Studi**

No	Kode	Nama Badanusaha
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	STTP	Siantar Top Tbk
16	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

### 3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam studi ini difungsikan data sekunder, ialah data ditemukan mengacu di sumber tak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Sedangkan data guna studi ini dihasilkan menurut *annual report* sudah dipublikasikan di situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), serta sumber lainnya.

### 3.2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode dokumentasi difungsikan guna mengumpulkan data pada studi ini. Metode dokumentasi menurut Sugiyono (2017) didefinisikan sebagai catatan tentang apa terjadi. Artikel, gambar, dan karya besar seseorang layak dianggap sebagai dokumen. Data dikumpulkan dengan memfungsikan metode dokumenter, ialah mengambil informasi menurut catatan ada. Data diambil menurut situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), serta sumber tekstual lainnya, berupa laporan tahunan dihasilkan oleh korporasi sub sektor makanan dan minuman guna tahun 2017-2021. guna penyelidikan ini, diperlukan informasi tambahan.

## 3.3 Metode Analisis Data

### 3.3.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif difungsikan guna mengkarakterisasi dan memaparkan statistik inferensial variabel-variabel pada studi ini. Analisis inferensial ini memberikan ilustrasi harga rata-rata, standar deviasi, terendah, dan maksimum menurut sekian variabel.

Beracuan data diolah oleh SPSS, mencakup *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin* dan *earning per share*, maka layak diperoleh informasi harga maksimum, harga minimum, mean dan standar deviasi menurut sekian variabel. Sedangkan variabel harga saham tergolong pada perhitungan statistik deskriptif sebab variabel itu juga berskala. Skala dilaporkan yaitu skala interval dan berharga fundamental tak layak diubah.

### 3.3.2 Analisis Regresi Linier

Penganalisan dengan regresi linier ini bertarget guna menghasilkan informasi berkaitan dampak antara 2 variabel (Sugiyono, 2017). pada studi ini difungsikan persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + \dots \dots \dots b_i x_i + e$$

Dimana :

Y = harga saham

X<sub>1</sub> = Return On Asset

X<sub>2</sub> = Return On Equity

X<sub>3</sub> = Net Profit Margin

X<sub>4</sub> = Earning Per Share

b<sub>i</sub> = Parameter arah

e = standard error

### 3.3.3 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dipergunakan sebaga prasyarat penggunaan analisis regresi berganda, sebab pada statistik wajib bebas menurut asumsi-asumsi klasik diuji memfungsikan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

#### a. Uji normalitas

Target menurut uji normalitas yaitu guna mengevaluasi apakah sebaran data studi berdistribusi normal atau tidak. Metode Uji *Kolmogorov-Smirnov* Satu Sampel difungsikan guna menetapkan apakah suatu sampel normal atau tidak. Jika harganya lebih besar atau ekuivalen 0,05, maka data terdistribusi secara normal, sebaliknya data tak berdistribusi normal disaat berharga  $\leq 0,05$  (Sugiyono, 2017).

#### b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinearitas diaplikasikan guna melihat apakah terdapat gejala multikolinearitas pada persamaan regresi diwujudkan. Jika ada, maknanya terdapat korelasi antar variabel bebas (Sugiyono, 2017). Gejala multikolinearitas layak dikenali dengan dua cara:

- 1) Jika VIP (*Variance Inflation Factor*) kurang menurut 10, maka tak terjadi multikolinearitas, maknanya variabel bebas tak berefek.
- 2) Model persamaan tak mengandung multikolinearitas jika koefisien korelasi antar variabel bebas bertoleransi kurang menurut 0,10.

#### c. Uji heteroskedastisitas

Target menurut analisis ini yaitu guna melihat apakah varians residual menurut satu pengamatan dan residual menurut pengamatan lain pada model regresi berbeda. Homoskedastisitas terjadi ketika varians menurut residual menurut satu pengamatan ke pengamatan berikutnya yaitu tetap. Uji Rho Spearman layak difungsikan guna menetapkan heteroskedastisitas yang menghubungkan variabel bebas dengan residual. Jika harga  $\rho < \rho$  tabel, maka gejala heteroskedastisitas tak terdapat pada variasi data. (Sugiyono, 2017)

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi difungsikan guna memeriksa apakah model regresi berautokorelasi atau tidak. Uji Durbin Watson difungsikan guna melaksanakan uji autokorelasi. Kriteria berikut berlaku guna metode ini:

- 1) Terdapat autokorelasi positif jika DW kurang menurut -2.
- 2) Tidak ada autokorelasi jika DW antara -2 dan 2.
- 3) Terdapat autokorelasi negatif jika DW lebih besar menurut 2.

(Sugiyono, 2017).

### 3.3.4 Uji Hipotesis

Terdapat dua pengujian hipotesis di studi ini, ialah uji simultan dan uji individual.

a. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menghasilkan informasi berkaitan pengaruh variabel bebas simultanly pada variabel terikat substansial atau tak (Sugiyono, 2017).

Pengujian hipotesis secara simultan difungsikan uji F dengan rumus berikut ini:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(N - k - 1)}$$

Dimana :

F = F hitung selanjutnya dibanding F tabel

$R^2$  = koefisien determinasi

k = jumlah variabel

n = Banyaknya sampel

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, disaat  $F_h > F_t$ . Sedangkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $F_h < F_t$ . Harga kritis ditemukan melewati tabel distribusi F dengan menerapkan tingkat kepercayaan 95% dimana  $F_{tab} = F_{(\alpha : K-1, K(n-1))}$

**b. Uji individual (Uji t)**

Untuk menghasilkan informasi berkaitan pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara individu dipergunakan uji t (Sugiyono, 2017). Adapun pengujian individu dengan uji t dihitung dengan rumus berikut ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$r$  = Korelasi produk moment

$n$  = banyak responden

$t$  = Uji hipotesis

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, disaat harga  $t_h > t_{tabel}$ , sedangkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, disaat  $t_h < t_{tabel}$ . Selanjutnya harga kritis ditemukan melewati tabel uji t dengan taraf kepercayaan 95% dimana  $t_{tabel} = t_{(\alpha/2 : n-k-1)}$

1)